

INTISARI

Karies merupakan penyakit jaringan keras gigi pada email, dentin, dan sementum yang bersifat kronis dan progresif dalam perkembangannya serta berpotensi mengalami gangguan seumur hidup. Terjadinya karies salah satunya disebabkan oleh makanan kariogenik yang di konsumsi seperti makanan manis, makanan lengket, dan minuman bersoda. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan makanan kariogenik dengan kejadian karies pada gigi pada siswa/siswi MI Syafi'iyah Kembangarum.

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan rancangan *cross sectional* ini menggunakan siswa/siswi kelas IV dan V MI Syafi'iyah Kembangarum yang berjumlah 36 anak dan pengisian kuesioner dengan mengunjungi rumah orang tua siswa/siswi (*door to door*) untuk membagikan kuesioner dan para orang tua diminta mengisi kuesioner serta dilakukan sedikit tanya jawab seputar konsumsi pada siswa/siswi.

Berdasarkan uji *rank spearman*, menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak ($p < 0,05$). Dari data diperoleh hasil Siswa/siswi yang tidak sering mengonsumsi makanan kariogenik 8%, siswa/siswi yang sering mengonsumsi makanan kariogenik 61%, dan siswa/siswi yang sangat sering mengonsumsi makanan kariogenik 31%.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada siswa/siswi kelas IV dan V MI Syafi'iyah Kembangarum.

Kata kunci : karies gigi anak, makanan kariogenik